BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang masalah

Indonesia merupakan negara yang sedang giat melaksanakan pembangunan di segala bidang. Pembangunan tersebut mempunyai dasar dan tujuan yang jelas yaitu untuk mewujudkan masyarakat yang maju, sejahtera adil dan makmur berdasarkan Pancasila, sedangkan titik berat dalam pembangunan adalah bidang ekonomi.

Pembangunan Nasional di bidang ekonomi diarahkan pada usaha untuk meningkatkan kemampuan yang lebih besar bagi golongan ekonomi lemah agar mampu memainkan peranan yang sesungguhnya dalam tata ekonomi Indonesia. Salah satu sarana itu adalah Koperasi, meskipun koperasi lebih di pusatkan pada tujuan-tujuan sosial karena itu perlu adanya peningkatan pembinaan dan pengembangannya. Seperti yang tercantum dalam UUD 1945 pasal 33 ayat 1. yaitu:

> **"Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas azas kekeluargaan".**

karena itu koperasi merupakan bentuk badan usaha yang sesuai dengan UUD 1945 yang keberadaannya harus dibina dan dikembangkan.

Koperasi adalah kumpulan orang dan bukan kumpulan modal, akan tetapi modal dalam suatu koperasi merupakan unsur yang tidak dapat diabaikan sebagai faktor produksi. Modal itu sendiri terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman.

Modal itu sendiri dapat terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan dan hibah, sedangkan modal pinjaman dapat berasal dari anggota, koperasi lainnya, bank, dan lembaga keuangan lainnya yang syah.

Koperasi Pegawai Kantor Pemerintah Kotamadya Daerah Tingkat II Bandung (KPKB) sebagai koperasi simpan pinjam dalam hal ini bergerak dan berbentuk koperasi serba usaha yang memberikan pinjaman atau kredit untuk memenuhi kebutuhan para anggotanya baik berupa uang, barang, maupun jasa.

Dalam hal ini berdasarkan bidang yang penulis tangani selama Kerja Praktek Instansi yaitu mengenai pemberian kredit uang, maka atas dasar inilah yang mendorong penulis untuk mengambil judul **"Prosedur Pemberian Kredit Uang di Koperasi Pegawai Kantor Pemerintah Kotamadya Daerah Tingkat II Bandung (KPKB)".**

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud penulis mengadakan dan melaksanakan Kerja Praktek Instansi ini adalah dalam rangka memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan prosedur pemberian kredit uang guna membuat laporan sebagai salah satu syarat menyelesaikan jenjang Diploma I Jurusan Ahli Komputer Manajemen Perusahaan di Indonesian Germany Institute (IGI).

Adapun tujuan penyusunan ini adalah :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan prosedur Pemberian Kredit Uang di Koperasi Pegawai Kantor Pemerintah Kotamadya Daerah Tingkat II Bandung (KPKB).

2. Untuk mengetahui hambatan-hambatan dalam Pemberian Kredit Uang di Koperasi Pegawai Kantor Pemerintah Kotamadya Daerah Tingkat II Bandung (KPKB).
3. Untuk mengetahui penanggulangan yang dilakukan Koperasi Pegawai Kantor Pemerintah Kotamadya Daerah Tingkat II Bandung (KPKB) dalam menyelesaikan hambatan-hambatan tersebut.

1.3 Metodologi Penelitian

Dalam proses pembuatan laporan ini, Penulis mengumpulkan berbagai data, informasi dan bahan acuan untuk mempermudah penyusunan, metode yang digunakan penulis adalah :

1. Studi Kepustakaan

   Dilakukan dengan membaca buku-buku serta referensi lainnya yang berhubungan dan berkaitan dengan masalah yang penulis buat/tinjau.

2. Studi Lapangan

   Dilakukan dengan cara mengadakan Praktek Kerja Lapangan ke lokasi dimana penulis dilibatkan menjadi karyawan di Koperasi Pegawai Kantor Pemerintah Kotamadya Daerah tingkat II Bandung (KPKB). Untuk memperoleh informasi yang diperlukan oleh penulis dalam penyusunan laporan ini dilakukan dengan cara:

Wawancara (interview)

Yaitu dengan cara mengadakan tanya jawab langsung dengan pihak yang terkait dalam hal ini adalah orang yang mengetahui seluk-beluk perkreditan di

Koperasi Pegawai Kantor Pemerintah Kotamadya Daerah Tingkat II Bandung (KPKB), yaitu terdiri dari Manajer, Pengurus, Karyawan dan Karyawati Koperasi Pegawai Kantor Pemerintah Kotamadya Daerah Tingkat II Bandung (KPKB).

1.4 Pembatasan Masalah

Berdasarkan Pemilihan Judul Prosedur Pemberian Kredit Uang, maka untuk menghindarkan agar tidak menyimpang dari judul laporan ini, maka penulis membatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan prosedur pemberian kredit uang di Koperasi Pegawai Kantor Pemerintah Kotamadya Daerah Tingkat II Bandung (KPKB).
2. Hambatan-hambatan yang dihadapi Koperasi Pegawai Kantor Pemerintah Kotamadya Daerah Tingkat II Bandung (KPKB).
3. Usaha penanggulangan yang dilakukan Koperasi Pegawai Kantor Pemerintah Kotamadya Daerah Tingkat II Bandung (KPKB).

1.5 Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

Berisikan latar belakang masalah, maksud dan tujuan, metodologi penelitian, pembatasan masalah dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Berisikan landasan teori mengenai pengertian koperasi, teori koperasi, pengenalan kredit

Bab III Objek Hasil Peninjauan

Berisi sejarah singkat terbentuknya Koperasi Pegawai Kantor Pemerintah Kotamadya Daerah Tingkat II Bandung (KPKB), struktur organisasi,serta pembagian tugas dan tanggungjawab dari masing-masing bagian (khususnya untuk bagian kredit uang), uraian prosedur pemberian kredit uang, pelaksanaan kegiatan pemberian kredit uang, serta flowchart realisasi pemberian kredit uang.

Bab IV Analisis Hasil Peninjauan

Berisi tentang analisa prosedur pemberian kredit uang, hambatan-hambatan yang dihadapi Koperasi Pegawai Kantor Pemerintah Kotamadya Daerah Tingkat II Bandung (KPKB) serta penanggulangannya yang dilakukan oleh Koperasi Pegawai Kantor Pemerintah Kotamadya Daerah Tingkat II Bandung (KPKB).

Bab V Kesimpulan dan Saran

Berisi tentang kesimpulan dan saran.

1.6. Waktu dan Lokasi Peninjauan

Waktu dan lokasi peninjauan penyusun dalam melaksanakan Kerja Praktek di instansi pemerintah dibawah naungan Pemerintah Kotamadya Daerah Tingkat II Bandung, dan mempunyai jadwal kerja praktek empat hari dalam seminggu, yaitu hari Senin, Selasa, Rabu dan Jumat yang waktunya disesuaikan dengan jadwal kuliah penyusun, yang dilaksanakan mulai tanggal 1 Juli 2000 sampai 22 Agustus 2000.


INDONESIAN GERMANY INSTITUTE
I G I